

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan utama mengumpulkan data yang relevan. Ini melibatkan penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan langsung di lokasi untuk mengamati dan mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang terjadi. Pendekatan kualitatif ini berfokus pada interpretasi fenomena dan pemahaman mendalam terhadap situasi tertentu, yang membuatnya sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif, proses penelitian lebih diutamakan dari pada hasil akhir. Oleh karena itu, kegiatan penelitian dapat disesuaikan dengan kondisi dan fenomena yang diamati di lapangan. Pada penelitian ini mengkaji secara langsung permasalahan implementasi bauran pemasaran pada produk kewirausahaan di Yayasan Kesejahteraan Madani Sentosa Banjarmasin.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik benda, lembaga atau organisasi dan orang. Subjek penelitian sering disebut

¹ Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif: Teori Penerapan dan Riset Nyata; “1 DO” hal.126.

sebagai informan, yaitu individu yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek yang diteliti adalah manajer hotel, konsumen dan pengurus di Yayasan Kesejahteraan Madani Sentosa Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi bauran pemasaran pada produk kewirausahaan di Yayasan Kesejahteraan Madani Sentosa Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Yayasan Kesejahteraan Madani Sentosa, Jl. Belitung Darat No.123/141 Rt.16 Rw.02, Kelurahan Belitung Selatan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung atau melalui wawancara, pengamatan langsung dilapangan dan dokumentasi. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui

responden.² Data primer pada penelitian ini berasal dari wawancara langsung terkait implementasi bauran pemasaran pada produk kewirausahaan Yayasan Kesejahteraan Madani Sentosa Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat pada produk kewirausahaan Yayasan Kesejahteraan Madani Sentosa Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder yaitu data yang berasal dari literatur atau buku-buku dan jurnal yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini.³ Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen laporan pengurus Yayasan Kesejahteraan Madani Sentosa Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. **Informan:** Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah manajer hotel, dan pengurus di Yayasan Kesejahteraan Madani Sentosa Banjarmasin.
- b. **Observasi:** Pengamatan langsung dilapangan dan lokasi penelitian.

² Fadia Amir, Zelfia, dan Majid, "Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pinrang Dalam Pengembangan Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili Di Paleteang."

³ Tia Astuti, "Implementasi Pelayanan Terhadap Penumpang Roro (Roll On-Roll Off) Di Pelabuhan Rupert- Dumai Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran," *Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2024, Hal.35.

- c. Dokumen: Semua data yang diperoleh berupa gambaran dan tulisan yang terkait dengan Yayasan Kesejahteraan Madani Sentosa Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara.⁴ Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait topik penelitian, dengan memberikan pertanyaan kepada manajer hotel, dan pengurus di Yayasan Kesejahteraan Madani Sentosa Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi lapangan merupakan studi luar ruangan bertujuan memperoleh data secara langsung di lapangan. Observasi lapangan dilakukan sehingga mendapat hasil yang lebih akurat.⁵ Peneliti menggunakan observasi sebagai metode pengumpulan data untuk mengamati secara seksama situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Fokus pada penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana bauran

⁴ Marzuki, *Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)*.

⁵ Nikmah, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan pada Mata Kuliah Studi Arsip untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa."

pemasaran di terapkan pada produk kewirausahaan yang ada di Yayasan Kesejahteraan Madani Sentosa Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini, dimana dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Sebagian data yang tersedia diantaranya berbentuk buku, arsip, tulisan, surat-surat, dokumen maupun foto. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan dokumentasi berupa data, dokumen dan foto.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶ Berikut langkah-langkah dalam analisis data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti ada tiga tahapan, yaitu:

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data merupakan proses rangkuman, memfokuskan hal-hal yang penting, memilih hal-hal pokok dan polanya. Dengan cara ini,

⁶ Ibid

data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. *Display Data (Penyajian Data)*

Penyajian data adalah kegiatan yang menyajikan pada informasi yang disusun, sehingga mudah untuk memahami kejadian dan perencanaan selanjutnya yang sudah dipahami. Pada proses ini, penelitian mengelompokkan hal-hal yang sejenis ke dalam kategori atau kelompok. Masing-masing kelompok menunjukkan klasifikasi yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam proses ini, data dikategorikan berdasarkan tema, sehingga mudah untuk dipahami

3. *Conclusion Drawing and Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)*

Penarikan kesimpulan yang dikemukakan pada tahap ini bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan dapat dianggap valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, atau bisa juga tidak, karena permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang diperoleh. Jika benar, maka tetapan data yang sebenarnya terjadi pada objek data yang diperoleh oleh peneliti. Pada penelitian metode kualitatif, berdasarkan pada filsafat postpositivisme, suatu realitas atau obyek tidak dilihat secara parsial dan dipecah ke dalam beberapa variabel.⁷ Dalam melakukan keabsahan data, peneliti menggunakan metode berikut:

1. Ketekunan dalam Pengamatan

Peneliti berusaha untuk mengamati hasil pengamatan mengenai informasi yang akurat dan lengkap sesuai dengan yang di rumuskan masalah yang sedang dievaluasi oleh peneliti. Sesudah melakukan pengamatan, maka peneliti menguasai permasalahan yang teliti secara menyeluruh dan mendalam sehingga hasil penelitian yang di dapat akurat dan valid.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam observasi mengacu pada pengelompokan data yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda untuk memverifikasi kebenaran informasi. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memperkuat validitas dan kredibilitas temuan penelitian dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai pendekatan

⁷ Dr Umar Sidiq, M Ag, dan Dr Moh Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,” *CV Nata Karya*, 2019, hal: 87.

yang saling mendukung. Peneliti memilih untuk menggunakan triangulasi teknik dalam penelitian ini.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁸

⁸ Wiyanda Vera Nurfajriani, *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*. hal.829